

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

DASAR-DASAR BUDIDAYA KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN (-)



Tim Dosen:

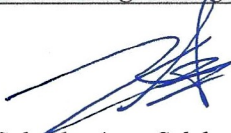
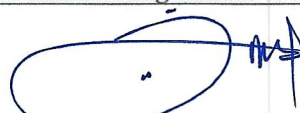
- 1. Hartono, S.P, M.Si**
- 2. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A**
- 3. Indra Kurniawan, S.P, M.Si**

**PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2026**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM DIPLOMA I
PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Dasar-Dasar Budidaya Kelapa Sawit Berkelanjutan	-	-	Kuliah: 1	Praktikum: 2	1	06 Februari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 Subakho Aryo Saloko, S.P., M.B.A		 Hartono, S.P., M.Si		 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	
Kategori MK	MKDU/MKK/MKPP (Coret yang tidak digunakan)					
	MKDU : Mata Kuliah Dasar Utama; MKK : Mata Kuliah Kompetensi; MKP : Mata Kuliah Keahlian dan Penunjang					
Deskripsi MK	Mata kuliah Dasar-Dasar Budidaya Kelapa Sawit Berkelanjutan ini membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis operasional dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sesuai standar ISPO/RSPO. Mahasiswa dilatih untuk menentukan kebutuhan sumber daya, serta melaksanakan dan mengarahkan pekerjaan teknis mulai dari penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, hingga pemeliharaan dan manajemen panen sesuai dengan <i>Best Management Practices</i> (BMP). Selain aspek agronomis, mahasiswa juga diajarkan fungsi manajerial dasar sebagai tenaga operasional (Mandor/Krani), termasuk penerapan prosedur K3, komunikasi efektif, dan pengawasan pekerja di lapangan. Fokus pembelajaran juga mencakup kemampuan administrasi kebun melalui penghimpunan data hasil kerja dan penyusunan laporan harian secara akurat dan sistematis menggunakan perangkat komputer guna memecahkan masalah teknis sederhana di lapangan.					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Menginternalisasi nilai religius, etika, dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga operasional di perkebunan kelapa sawit sesuai dengan nilai Pancasila dan norma hukum				
	CPL 2	Menunjukkan kemampuan komunikasi efektif dan kerja sama tim dalam memberikan instruksi, motivasi kepada pekerja, serta berkoordinasi dengan atasan terkait permasalahan di lapangan				
	CPL 3	Mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prinsip kelestarian lingkungan dalam seluruh tahapan budidaya kelapa sawit untuk menjamin keamanan kerja dan keberlanjutan industri				
	CPL 4	Mampu mengorganisasikan pekerjaan, membagi tugas dan fungsi kepada pekerja, serta menilai kesesuaian hasil kerja lapangan dalam luasan tertentu				
	CPL 5	Mampu melakukan pengawasan dan penilaian kesesuaian hasil kerja dari pekerja lapangan untuk memastikan kuantitas dan kualitas pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan				
	CPL 6	Mampu melaksanakan dan mengarahkan pekerjaan teknis mulai dari penyiapan lahan, pembenihan, penanaman, pemeliharaan, dan panen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)				
	CPL 8	Mampu mengoperasikan perangkat komputer dalam mengelola administrasi dan pelaporan operasional kebun sebagai Mandor/Krani melalui pencatatan data harian, rekapitulasi hasil kerja, dan penggunaan perangkat komputer secara akurat dan sistematis				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)								
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, botani tanaman, serta regulasi dasar mengenai keberlanjutan (ISPO/RSPO) dalam industri kelapa sawit							
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menunjukkan kriteria benih unggul dan mempraktikkan prosedur pembibitan (pre-nursery & main-nursery) sesuai standar teknis							
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengimplementasikan metode pembukaan lahan tanpa bakar (zero burning) dan penanaman di lapangan termasuk pembuatan lubang tanam dan pemancangan							
	CPMK 4	Mahasiswa mampu melaksanakan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM) meliputi pengendalian gulma serta pemupukan sesuai dosis							
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menghitung kriteria matang panen dan menerapkan prosedur panen yang benar untuk menjaga kualitas tandan buah segar (TBS)							
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4		CPL 5	CPL 6	CPL 8
		✓	✓	✓					✓
	CPMK 1							✓	
	CPMK 2							✓	
	CPMK 3				✓		✓	✓	
	CPMK 4						✓	✓	
	CPMK 5	✓	✓	✓					✓
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 8	Bobot
	CPMK 1	5	5	5				5	20
	CPMK 2						15		15
	CPMK 3						20		20
	CPMK 4				10	10	5		25
	CPMK 5					10	10		20
	Bobot	5	5	5	10	20	50	5	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)								
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta melakukan komunikasi efektif dalam lingkup kerja perkebunan (C3) (A.01KSW00.001.1 & A.01KSW00.003.1)							
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil kerja harian dengan cara menghimpun data pelaksanaan pekerjaan di lapangan secara akurat (C3) (A.01KSW00.068.1, A.01KSW00.069.1)							
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk operasional kebun (C3) (A.01KSW00.035.1 & A.01KSW00.037.2)							
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu melakukan pengarahan teknis pada pekerjaan penyiapan lahan dengan menentukan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan (C3) (A.01KSW00.038.2 & A.01KSW00.036.2)							
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu melaksanakan pengarahan pada seluruh tahapan pekerjaan pembibitan kelapa sawit sesuai standar operasional (C3) (A.01KSW00.039.2)							
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu melakukan pengarahan pada pekerjaan penanaman bibit di lapangan untuk memastikan kualitas tanam (C3) (A.01KSW00.040.2)							
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menerapkan pembagian tugas dan melakukan pengawasan kepada pekerja sesuai arahan pada aktivitas pemeliharaan tanaman (C3) (A.01KSW00.043.2, A.01KSW00.044.2 & A.01KSW00.041.2)							
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menilai kesesuaian hasil kerja pemeliharaan berdasarkan standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan (C3) (A.01KSW00.045.2)							
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu melakukan pengarahan pekerjaan panen serta mengorganisasikan pekerjaan untuk menjaga mutu hasil panen (C3) (A.01KSW00.042.2 & A.01KSW00.002.1)							
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3		CPMK 4		CPMK 5	
	Sub-CPMK 1	✓							
	Sub-CPMK 2	✓							

	Sub-CPMK 3		✓				
	Sub-CPMK 4		✓				
	Sub-CPMK 5			✓			
	Sub-CPMK 6			✓			
	Sub-CPMK 7				✓		
	Sub-CPMK 8				✓		
	Sub-CPMK 9						✓
Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	Bobot
	Sub-CPMK 1	10					10
	Sub-CPMK 2	10					10
	Sub-CPMK 3		10				10
	Sub-CPMK 4		5				5
	Sub-CPMK 5			10			10
	Sub-CPMK 6			10			10
	Sub-CPMK 7				15		15
	Sub-CPMK 8				10		10
	Sub-CPMK 9					20	20
	Bobot	20	15	20	25	20	100
Pustaka Utama	- SKKNI No. 237 Tahun 2019 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. - KKNI No. 40 Tahun 2020 tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Sektor Pertanian Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. - Pahan, I. (2015). Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya. - International Labour Organization (ILO). (2015). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perkebunan. Jakarta: ILO. - Sutarta, E. S., dkk. (2016). Pedoman Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Kebun Kelapa Sawit Berkelanjutan. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit. - Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas. (2018). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit. Jakarta: Kemenaker RI. - Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). (2020). Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil, dan Limbah. Medan: PPKS. - Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020. Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO). Jakarta: Kementan RI.						
Dosen (Tim Pengajar)	- Hartono, S.P, M.Si - Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A - Indra Kurniawan, S.P, M.Si						

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1,2	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta melakukan komunikasi efektif dalam lingkup kerja perkebunan (C3) (A.01KSW00.001.1 & A.01KSW00.003.1)	- Prinsip K3 Perkebunan Berkelanjutan - Standar APD di Perkebunan	- Games - Diskusi - CBL - Kerja kelompok	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Mampu mensimulasikan apel pagi (<i>Safety Briefing</i>) untuk menyampaikan instruksi kerja dan mengingatkan aspek keselamatan kerja. - Mengetahui teknis Audit mandiri penggunaan APD pada berbagai pos pekerjaan - Simulasi pelaporan kecelakaan	- Mahasiswa mampu menggunakan APD sesuai dengan jenis dan risiko pekerjaan di lapangan - Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penyampaian instruksi kerja dapat dipahami dengan jelas oleh rekan kerja/bawahan	- Aktifitas partisipatif - Tugas - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Quiz : 2% Penilaian Tugas : 2%
3	Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil kerja harian dengan cara menghimpun data pelaksanaan pekerjaan di lapangan secara akurat (C3)	- Administrasi Lapangan - SOP Pelaporan: Alur laporan - Teknik Verifikasi Data	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	1 x 3 x 170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Mempraktikkan pengumpulan data langsung (simulasi) pada jenis pekerjaan tertentu (misal: panen atau tunas).	- Mahasiswa mampu mengerjakan pengisian laporan (Blok, Jenis Kerja, Hasil, Bahan, dan HK) - Mahasiswa mampu menghitung antara volume pekerjaan dengan penggunaan	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Proyek : 7%

	(A.01KSW00.068.1, A.01KSW00.069.1)				- Menyusun draf Laporan Harian Mandor menggunakan formulir baku dari data mentah lapangan.	sumber daya secara matematis		
4,5	Mahasiswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk operasional kebun (C3) (A.01KSW00.035.1 & A.01KSW00.037.2)	- Siklus Perawatan - Norma Alat & Bahan - Spesifikasi Bahan Kimia & Organik	- Diskusi - CBL - Penayangan video - Demonstrasi	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Hasil survei lapangan (<i>Pre-Inspection</i>) untuk menentukan prioritas pekerjaan yang harus segera dilaksanakan di satu blok tertentu. - Mampu Menyusun Daftar Kebutuhan Operasional yang merinci jumlah tenaga kerja, jenis alat, dan volume bahan	- Mahasiswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan aktual tanaman di lapangan - Mahasiswa mampu menyiapkan kebutuhan alat dan bahan yang disiapkan dengan standar teknis pekerjaan yang akan dilakukan	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Tugas : 2%
6,7	Mahasiswa mampu melakukan pengarahan teknis pada pekerjaan penyiapan lahan dengan menentukan kebutuhan sumber daya yang	- Metode Penyiapan Lahan Tanpa Bakar - Teknis Pemancangan Titik Tanam - Kebutuhan Sumber Daya	- Diskusi - CBL - Kerja kelompok - Pengerjaan tugas	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Kemampuan pemberian instruksi kerja (<i>Briefing</i>). - Kemampuan Menghitung kebutuhan alat berat	- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengarahan teknis mengenai metode <i>zero burning</i> kepada operator atau pekerja - Mahasiswa mampu menghitung sumber	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Tugas : 2%

	dibutuhkan (C3) (A.01KSW00.038.2 & A.01KSW00.036.2)				(Ekskavator/Bulldozer) dan bahan bakar untuk pembersihan lahan seluas 1 hektar. - Kemampuan Mempraktikkan teknik pemancangan	daya (alat, bahan bakar, tenaga kerja) - Mahasiswa mampu melaksanakan pemancangan, ditunjukkan dengan titik tanam yang presisi		
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							10%
9,10	Mahasiswa mampu melaksanakan pengarahannya pada seluruh tahapan pekerjaan pembibitan kelapa sawit sesuai standar operasional (C3) (A.01KSW00.039.2)	- SOP Pembibitan - Standar Seleksi Bibit - Pemeliharaan Bibit	- Diskusi - CBL - PBL - Penayangan video - Demonstrasi - Praktikum	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Simulasi pengarahannya teknis (<i>Briefing</i>) kepada pekerja pembibitan mengenai cara penanaman kecambah yang benar - Kemampuan identifikasi dan seleksi bibit di lapangan untuk menentukan bibit mana yang layak tanam dan mana yang harus diafkir - Pemahaman Menyusun laporan pembibitan	- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan tahapan kerja pembibitan secara runtut mulai dari pengisian polibeg hingga persiapan pindah tanam - Mahasiswa mampu melaksanakan seleksi bibit abnormal, dibuktikan dengan ketepatan dalam memisahkan bibit afkir agar tidak terkirim ke lapangan - Mahasiswa mampu mengerjakan laporan/administrasi pembibitan	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Tugas : 4%

11	Mahasiswa mampu melakukan pengarahan pada pekerjaan penanaman bibit di lapangan untuk memastikan kualitas tanam (C3) (A.01KSW00.040.2)	- Standar Lubang Tanam - Teknis Penanaman - Pupuk tanam	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	1 x 3 x170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Mampu memberikan pengarahan pekerjaan pembuatan lubang tanam - Mengetahui Standar penanaman yang benar sesuai SOP	- Mahasiswa mampu menginstruksikan dan memastikan ukuran lubang tanam - Mahasiswa mampu melaksanakan penanaman di lahan secara benar (tidak miring, polybag di lepas)	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Proyek : 7%
12,13	Mahasiswa mampu menerapkan pembagian tugas dan melakukan pengawasan kepada pekerja sesuai arahan pada aktivitas pemeliharaan tanaman (C3) (A.01KSW00.043.2, A.01KSW00.044.2 & A.01KSW00.041.2)	- Manajemen Tenaga Kerja - Teknis Pemeliharaan Berkelanjutan - Pengawasan pemupukan - Pengendalian Hama Terpadu (PHT)	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	2 x 3 x170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Mampu membuat Rencana Kerja Harian (RKH) - Praktik pengawasan langsung terhadap aktivitas pekerjaan di kebun sawit - Memahami teknik pengarahan keselamatan sebelum aplikasi herbisida	- Mahasiswa mampu mengalokasikan pembagian tugas, ditunjukkan dengan selesainya target luasan blok sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang dialokasikan - Mahasiswa mampu mendemonstrasikan sikap kepemimpinan, ditunjukkan dengan ketegasan dan kejelasan dalam melakukan pengawasan	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
14	Mahasiswa mampu menilai kesesuaian hasil kerja pemeliharaan berdasarkan standar kualitas yang telah ditetapkan	- <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Agronomi - Metode Pemeriksaan Kualitas	- Diskusi - CBL - PBL - Penayangan video - Demonstrasi	1 x 3 x170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Melakukan inspeksi lapangan (<i>Field Audit</i>) untuk mengevaluasi hasil kerja - Kemampuan Membandingkan	- Mahasiswa mampu menetapkan penilaian, ditunjukkan dengan kemampuan memberikan nilai yang didukung oleh	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Proyek : 7%

	perusahaan (C3) (A.01KSW00.045.2)	- Sistem Sanksi dan Apresiasi			n hasil penilaian antar kelompok untuk menyamakan persepsi mengenai kriteria "Standar" dan "Tidak Standar".	fakta fisik di lapangan - Mahasiswa mampu menentukan kesalahan teknis (misal: sisa pelepah menggantung/sengkleh atau piringan yang terlalu lebar) - Mahasiswa mampu merumuskan dan menginstruksikan rekomendasi perbaikan		
15	Mahasiswa mampu melakukan pengarahannya pekerjaan panen serta mengorganisasikan pekerjaan untuk menjaga mutu hasil panen (C3) (A.01KSW00.042.2 & A.01KSW00.002.1)	- Kriteria Matang Panen - Organisasi Panen - Mutu anak	- Diskusi - CBL - PBL - Penayangan video - Demonstrasi	1 x 3 x 170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Mampu Mensimulasi penghitungan AKP (Angka Kerapatan Panen) di blok sampel - Mempraktikkan pengarahannya teknis (<i>Briefing</i>) mengenai cara pemotongan pelepah (tidak boleh "curi" pelepah)	- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan instruksi kerja, ditunjukkan dengan pemahaman pekerja terhadap batas minimal brondolan lepas yang boleh dipanen. - Mahasiswa mampu mengorganisasikan pekerja panen dan menghitung kebutuhan sumber daya yang diperlukan	- Aktifitas partisipatif - Proyek - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Proyek : 7% Penilaian Quiz : 3%
16	UAS (Ujian Akhir Semester)							10%

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	30%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, games, dan koordinasi kelompok di kelas/lapangan
2	Hasil Proyek	35%	Kontribusi ide dan kemampuan berargumen secara kritis termasuk pemecahan kasus
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Quiz	5%	Tes singkat pada minggu ke-1 dan ke-15
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	10%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 2	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 3	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 8	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 5	Sub-CPMK 9	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL, Quiz

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum